

ABSTRAK

Anton Mahdi Tantowi, *Pola Pembinaan Disiplin Santri di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun* Skripsi, Jakarta : Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pembinaan disiplin santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Waktu penelitian dimulai dari Maret sampai dengan Mei 2016 di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun, Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Sebagai informan adalah ustadz-ustadz dan ketua santri mahasiswa dan ketua santri tahfidz. Kemudian sebagai key informan yaitu Ketua dan Pembina umum Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah se-Jawa. Serta mewawancarai Ustadz Miftahul Akbar untuk memperkuat temuan penelitian ini.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan pola pembinaan disiplin santri di Pondok Pesantren UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun. Pertama terdapat berbagai program pesantren berupa kegiatan-kegiatan yang dapat membina kedisiplinan santri seperti ceramah, bangun pagi, sholat fardhu berjamaah, sholat sunah rutin, kegiatan pembelajaran, piket pembersihan, piket dapur, piket patrol malam, resepsionis, makan tepat waktu, tidur teratur, pembimbingan individu, rapat dan seminar, pembimbingan bersama keluarga, dan kegiatan olahraga. Kedua, program yang terdapat di pesantren memiliki muatan-muatan nilai-nilai kedisiplinan yang bisa dilihat pada kegiatan sehari-hari santri di pesantren. Ditambah lagi kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Dalam proses internalisasi nilai-nilai kedisiplinan di pesantren melalui metode pembiasaan, penegakkan tata tertib dengan pengawasan dengan intens dan ketat, serta bimbingan individu oleh ustadz atau dengan cara dipanggil orang tua santri untuk bimbingan bersama keluarganya di pesantren. Ketiga, sanksi yang diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yaitu diberikan sanksi berupa peringatan atau teguran jika pelanggaran tersebut bersifat ringan, pemanggilan orang tua santri jika pelanggaran sedang, dan dikeluarkan dari pesantren jika pelanggaran bersifat berat.

Kata kunci : ***Pola, Pembinaan, Disiplin, Pesantren***

ABSTRACT

Anton Mahdi Tantowi, *The Development Patterns of Discipline Students at Islamic Boarding School UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun* Thesis, Jakarta: PPKn Studies Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, June 2016.

This study aims to describe the development pattern of discipline students. This study used qualitative approach and descriptive methods. When the study started from March to May 2016 in Islamic Boarding School UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun, East Jakarta. The technique of collecting data using interviews, observation, and documentation in the field. As the informants was ustadz and chairman and chairman of tahfidz students. Then as key informants that the chairman and trustees of general Islamic Boarding School UICCI Sulaimaniyah Java. And interviewed ustadz Miftahul Akbar to strengthen the study's findings.

This research resulted in a several findings development patterns discipline students at Islamic Boarding School UICCI Sulaimaniyah, Rawamangun. First there are various programs pesantren form of activities to foster discipline student as alecture, get up early, praying fardhu congregation, praying sunnah routine, learning activities, picket cleaning, picket kitchen, picket patrol the night, the receptionist, eat on time, regular sleep, individual coaching, meetings and seminars, coaching with the family, and sport activities. Second, the program contained in the islamic boarding school has heavies values of discipline that can be seen on the daily activities of students at the school. Plus these activities are peformed continuously so that it becomes a habit. In the process of internalizing the values of discipline in school through habituationmethods, enforcement of the order with supervision by an intense and rigorous, as well individual counseling by acleric or a way called the parents of students for counseling with his family at the school. Thirdly, the sanction given to students who violated the order is given in the form of a warning or reprimand sanction if the offense is light, calling the parents student if the violation was, and expelled from schools if violations are severe.

Keywords: *Pattern, Development, Discipline, Islamic Boarding School*